

PENGARUH MANAJEMEN RISIKO, *FEE BASED INCOME* DAN INOVASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Dhita Firelly Yuniar¹⁾, Anggita Langgeng Wijaya²⁾, Richo Diana Aviyan³⁾

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

dhitaifielly17@gmail.com

²Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

gonggeng14@gmail.com

³Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

rdiana@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manajemen risiko, *fee based income* dan inovasi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sector keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan. Populasi dari penelitian ini terdiri dari 104 perusahaan. Sedangkan sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* terdapat 50 perusahaan dengan 5 tahun pengamatan, sehingga diperoleh 250 data. Namun, saat olah data terdapat outlier sehingga data yang tersisa dalam penelitian ini sebanyak 147 data. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa manajemen risiko, *fee based income* dan inovasi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Fee Based Income, Inovasi, Kinerja Keuangan

Abstract

The study aims to identify and analyse the impact of risk management, revenue-based cost and innovation on the financial performance of companies in the financial sector listed in the EIB in 2018-2022. This research uses secondary data obtained from the company's annual reports. The research population consists of 104 companies. While samples were taken using intensive sampling, there were 50 companies with five years of observation, so 250 data were obtained. However, when the data is processed there is an outlier so that the data left in this study is as much as 147 data. The analytical tool in this study uses SPSS version 25. Based on research results, it was found that risk management, revenue-based cost and innovation have a negative impact on financial performance.

Keywords: Risk Management, Fee Based Income, Innovation, Financial Performance

A. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan keuntungan (Panjaitan, 2020).

Perusahaan di sektor keuangan menghadapi berbagai risiko seperti risiko kredit, pasar, dan operasional, yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan (Margarita Ekadjaja, 2020). Oleh karena itu, manajemen risiko menjadi penting sebagai proses identifikasi, analisis, dan pengendalian risiko untuk mencapai tujuan perusahaan dan memastikan keuntungan yang optimal (Asir et al., 2023). Namun, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) mengalami masalah gagal bayar akibat manajemen risiko yang tidak optimal, kelemahan tata kelola, dan kurangnya penerapan framework GRC (Governance, Risk and Compliance).

Konflik kepentingan dalam pengambilan keputusan juga menjadi salah satu penyebab terjadinya krisis di perusahaan tersebut. Pandemi COVID-19 juga berdampak negatif pada industri asuransi, menekankan perlunya peningkatan manajemen risiko, diversifikasi pendapatan, dan inovasi produk untuk menjaga kinerja keuangan. Penelitian ini berlandaskan pada hasil temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Studi terdahulu oleh Maharani & Pravitasari, (2022) menunjukkan bahwa manajemen risiko berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil studi tersebut berbeda dengan studi yang dilakukan oleh Christine *et al.*, (2021) yang menunjukkan bahwa manajemen risiko tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil studi A'yun & Putri, (2022); Maharani & Pravitasari, (2022) menunjukkan bahwa *fee based income* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun berbeda dengan hasil studi Monika *et al.*, (2022) yang menunjukkan bahwa *fee based income* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil studi Afiyah *et al.*, (2023); Zouari & Abdelmalek, (2020) yang menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun hasil studi tersebut berbeda dengan Chandra, (2023) yang menunjukkan bahwa inovasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

1. Kajian Teori dan Hipotesis

Agency Theory

Agency theory adalah teori yang menjelaskan hubungan antara manajemen perusahaan sebagai agen dengan pemilik modal sebagai principal (Lesmono & Siregar, 2021). teori yang menjelaskan hubungan antara manajemen perusahaan sebagai agen dengan pemilik modal sebagai principal (Sari & Nofiyanti, 2022). Manajemen, sebagai agen yang merupakan tenaga profesional yang memahami operasional perusahaan,

bertugas untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan dengan efisiensi biaya. Sementara itu, principal, yaitu pemilik perusahaan atau pemegang saham, berkepentingan untuk memperoleh keuntungan maksimal dari biaya yang telah dikeluarkan, serta memberikan insentif kepada agen berupa berbagai fasilitas baik finansial maupun non-finansial (Ratna *et al.*, 2020). Teori agensi bertujuan mengatasi konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik dengan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Dengan mengelola biaya keagenan secara efektif, perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan nilai saham, karena biaya keagenan yang rendah mengurangi penurunan nilai yang dialami pemegang saham akibat perbedaan kepentingan (Kyere & Ausloos, 2021).

Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah proses menilai atau mengukur risiko dan mengembangkan strategi untuk mengelolanya. Strategi yang dapat diterapkan meliputi memindahkan risiko kepada pihak lain, menghindari risiko, mengurangi dampak negatif risiko, atau menanggung sebagian atau seluruh konsekuensi dari risiko tersebut (Lionel *et al.*, 2023). Manajemen risiko melibatkan proses identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Strategi manajemen risiko, seperti memindahkan risiko kepada pihak lain, menghindarinya, mengurangi dampak negatifnya, atau menerima risiko, dapat membantu perusahaan dalam mengurangi potensi kerugian dan memastikan penggunaan sumber daya yang efisien. Dengan menerapkan strategi yang tepat, perusahaan dapat mengurangi volatilitas pendapatan, menghindari kerugian besar, dan menjaga stabilitas finansial, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan (Al Rasyid & Sazly, 2021). Hal tersebut sesuai dengan penelitian Christine *et al.*, (2021); Dara Meutia, (2020) karena manajemen risiko dapat mengurangi kesalahan dan inefisiensi operasional, menurunkan biaya dan meningkatkan profitabilitas jangka Panjang.

H1: Manajemen risiko berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Fee Based Income

Fee based income adalah pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan, terutama perusahaan perbankan, dari layanan atau transaksi tertentu yang dilakukan untuk klien atau pelanggan, dan biasanya tidak terkait dengan aktivitas pinjaman atau investasi. Jenis pendapatan ini dapat berasal dari berbagai layanan, seperti biaya administrasi, biaya transaksi, biaya manajemen aset, biaya layanan investasi, dan biaya e-banking sebagainya (Emmanuel & Madumere, 2021). Dengan memiliki sumber pendapatan tambahan ini, perusahaan dapat meningkatkan margin keuntungan, mengurangi ketergantungan pada pendapatan dari penjualan, dan meningkatkan stabilitas finansial secara keseluruhan. *Fee based income* juga dapat meningkatkan diversifikasi pendapatan, yang membantu perusahaan mengurangi risiko finansial dan meningkatkan kinerja keuangan (Mariaria & Muturi, 2019). Hal tersebut sesuai dengan penelitian Bian et al., (2022); Godfrey, (2021); Malhotra et al., (2019) yang menunjukkan bahwa *fee based income* berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena karena pendapatan berbasis biaya cenderung lebih stabil dan dapat diprediksi dibandingkan dengan pendapatan berbasis bunga.

H2 : *Fee based income* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Inovasi

Inovasi adalah ide baru yang bertujuan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi. Inovasi adalah faktor yang memungkinkan terciptanya produk, layanan, teknologi, dan konsep baru melalui proses inovasi. Inovasi itu sendiri mengacu pada produk, layanan, proses, atau teknologi baru yang membutuhkan penerimaan, adopsi, dan implementasi (Aboramadan et al., 2020). Inovasi keuangan diperlukan bagi perusahaan perbankan untuk meningkatkan daya saing dan menciptakan manfaat baru yang relevan. Inovasi dalam perbankan memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan tambahan, seperti komisi dari transaksi kartu debit, kartu kredit, dan transfer dana elektronik (Chege et al., 2020). Dengan inovasi, perusahaan dapat merespons lebih cepat terhadap perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan pendapatan dan

profitabilitas. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Syahputra & Suparno, (2022); YuSheng & Ibrahim, (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena inovasi membantu perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mengurangi risiko, yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan.

H3 : Inovasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan

B. METODE

Penelitian ini adalah *quantitative research*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manajemen risiko, *fee based income* dan inovasi terhadap kinerja keuangan. Data penelitian ini diperoleh dari *annual report* perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 104 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian dan didapat 50 perusahaan sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Tabel 1 Pengukuran Operasional Variabel

No	Variabel	Pengukuran dan Rumus	Referensi
1.	Manajememen Risiko (X1)	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Ramadhani & Ariany (2023)
2.	<i>Fee Based Income</i> (X2)	$FBI = \frac{\text{Pendapatan non bunga}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	(Sopian & Pramiudi, 2021)
3.	Kinerja Keuangan (Y)	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$	(Purnasari <i>et al.</i> , 2020)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistic Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengolah data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang terkumpul tanpa maksud membuat kesimpulan yang bersifat

umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Statistik deskriptif digunakan untuk menilai hubungan antara variabel melalui korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, serta membandingkan dua nilai rata-rata dari sampel atau populasi data.

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Risiko	147	0,16	1,00	0,8223	0,14039
FBI	147	0,0096	1,28	0,2614	0,23590
Inovasi	147	0,00	8,00	3,8231	2,01263
ROA	147	0,0008	0,04	0,0116	0,00851
Firm Size	147	25,91	35,23	31,3084	2,30148
Valid N (listwise)	147				

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam model regresi digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mengikuti distribusi normal. Data dianggap berdistribusi normal jika *significance value* lebih besar dari 0,05.

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		147
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std Deviation	0,00301189
Most Extreme Differences	Absolute	0,062
	Positive	0,062
	Negative	-0,041
Test Statistic		0,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

3. Uji Hipotesis

Uji F

Uji F (Uji kelayakan model) bertujuan untuk mengetahui apakah *variable independent* manajemen risiko, *fee based income* dan inovasi dapat mempengaruhi *variable dependen* kinerja keuangan ketika nilai signifikansi < 0,05, maka dapat dipastikan pada saat melakukan uji t terdapat minimal satu variabel yang memiliki nilai signifikansi < 0,05.

Tabel 5 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,009	3	0,003	632,540	0,000 ^b
	Residual	0,001	143	0,000		
	Total	0,009	146			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Inovasi, Manajemen Risiko, FBI

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Significance value variabel manajemen risiko, *fee based income* dan inovasi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga memiliki *effect simultan* pada variabel kinerja keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya untuk mengukur kemampuan model untuk memberikan informasi tentang variasi variable dependen.

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	0,913 ^a	0,833	0,830	0,00351

a. Predictors: (Constant), Inovasi, Manajemen Risiko, FBI

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Berdasarkan uji (R^2) terlihat bahwa nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,830. Nilai tersebut berarti bahwa sebesar 83% *variable independent* dalam menjelaskan *variable* dependen pada penelitian ini terbatas. Sisanya sebesar 17% dijelaskan oleh *variable* lain diluar penelitian ini.

Uji t Statistik

Uji t pada dasarnya mengukur seberapa besar kontribusi satu variabel independen secara individual (parsial) dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Keputusan dalam uji t dibuat berdasarkan kriteria bahwa jika *significance value* $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak.

Tabel 7 Uji t Statistik

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,058	0,001		51,690	0,000
Manajemen Risiko	-0,055	0,001	-0,959	-43,207	0,000
FBI	-0,002	0,001	-0,052	-2,335	0,021
Inovasi	-8,651	0,000	-0,022	-0,973	0,332

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Variabel manajemen risiko (X1) memiliki *significance value* $0,000 < 0,05$ yang berarti manajemen risiko berpengaruh terhadap kinerja keuangan maka **H₁ diterima**. Manajemen risiko memegang peranan penting dalam kinerja keuangan sebuah perusahaan dengan mengelola ketidakpastian dan mengurangi potensi kerugian yang dapat mempengaruhi stabilitas dan profitabilitas. Dalam konteks keuangan, risiko dapat berasal dari berbagai sumber seperti fluktuasi pasar, perubahan suku bunga, atau ketidakpastian ekonomi global. Dengan adanya strategi manajemen risiko yang efektif, perusahaan dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi risiko-risiko ini secara sistematis. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menghindari keputusan investasi yang merugikan, mengoptimalkan alokasi sumber daya, dan menjaga kestabilan arus kas. Dengan demikian, penerapan manajemen risiko yang baik berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan, serta memberikan keunggulan kompetitif dalam pasar yang dinamis. Hasil ini searah dengan studi oleh Hameed *et al.*, (2020); Olugboyega *et al.*, (2019); Wiyanti & Hailatul, (2022) yang menunjukkan bahwa manajemen risiko berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Variabel *fee based income* (X2) memiliki nilai *significance value* $0,021 < 0,05$ yang berarti *fee based income* berpengaruh terhadap kinerja keuangan maka **H₂ diterima**. Pendapatan ini berasal dari layanan yang dikenakan biaya tetap atau komisi, seperti *fee* dari layanan nasabah, manajemen aset, atau transaksi finansial, yang tidak bergantung pada hasil investasi atau performa pasar. Dengan diversifikasi sumber pendapatan melalui *fee based income*, perusahaan dapat mengurangi ketergantungan pada

pendapatan berbasis bunga atau hasil investasi yang sering kali volatil dan dipengaruhi oleh fluktuasi pasar. Pendapatan berbasis biaya memberikan aliran pendapatan yang lebih stabil dan dapat diprediksi, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan perusahaan untuk merencanakan dan mengelola arus kas serta mengurangi risiko finansial. Dengan demikian, *fee based income* tidak hanya menyumbang pada kestabilan pendapatan tetapi juga berpotensi meningkatkan profitabilitas dan kekuatan finansial perusahaan secara keseluruhan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *fee based income* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Dzingirai & Dzingirai, 2024; Malhotra et al., 2019; Mariaria & Muturi, 2019).

Variabel inovasi (X3) memiliki *significance value* $0,332 > 0,05$ yang berarti manajemen risiko berpengaruh terhadap kinerja keuangan maka **H₃ ditolak**. Inovasi yang tidak terencana dengan baik atau tidak sesuai dengan kebutuhan pasar dapat menghasilkan biaya yang tinggi tanpa menghasilkan keuntungan yang sebanding. Pengeluaran untuk riset dan pengembangan, implementasi teknologi baru, atau pelatihan karyawan sering kali memerlukan investasi besar yang tidak selalu diimbangi dengan peningkatan pendapatan langsung atau penghematan biaya. Selain itu, inovasi yang terlalu cepat atau tidak terintegrasi dengan strategi bisnis yang ada dapat menyebabkan gangguan operasional, menambah kompleksitas, dan mengalihkan fokus dari aktivitas inti perusahaan. Dalam kasus seperti itu, perusahaan mungkin menghadapi risiko yang lebih tinggi tanpa melihat manfaat finansial yang jelas, yang dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan jangka pendek. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengevaluasi dengan cermat potensi dan risiko inovasi serta memastikan bahwa upaya inovatif mereka selaras dengan strategi bisnis dan kebutuhan pasar untuk memastikan bahwa inovasi benar-benar memberikan nilai tambah yang diharapkan. Hal tersebut sesuai dengan studi oleh Brina & Susilowati, (2021); Sutarti *et al.*, (2019) yang menunjukkan bahwa inovasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

D. SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini berdasarkan uji hipotesis pengaruh manajemen risiko, *fee based income* dan inovasi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022, yaitu :

1. Manajemen risiko berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Manajemen risiko penting untuk kinerja keuangan karena membantu mengelola ketidakpastian dan mengurangi kerugian. Dengan strategi yang efektif, perusahaan bisa menjaga kestabilan arus kas dan menghindari keputusan investasi buruk, sehingga meningkatkan keuntungan dan stabilitas keuangan.
2. *Fee based income* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Karena pendapatan berbasis biaya, seperti fee dari layanan nasabah, memberikan aliran pendapatan yang stabil dan tidak tergantung pada pasar. Ini membantu perusahaan merencanakan arus kas lebih baik dan meningkatkan profitabilitas.
3. Inovasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, karena Inovasi yang tidak terencana atau tidak sesuai pasar bisa menambah biaya tanpa meningkatkan keuntungan. Ini bisa menyebabkan gangguan dan risiko tanpa manfaat finansial yang jelas. Perusahaan perlu memastikan inovasi selaras dengan strategi dan kebutuhan pasar untuk memastikan nilai tambah.

E. SARAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu pengukuran bopo untuk variabel manajemen risiko. Rasio BOPO hanya mengukur efisiensi operasional perusahaan, namun tidak mencerminkan seluruh dimensi manajemen risiko yang komprehensif. Rasio BOPO lebih banyak menggambarkan risiko operasional, namun tidak cukup untuk mengukur risiko-risiko lain seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dll. Adapun saran yang diharapkan dari adanya keterbatasan di atas untuk peneliti selanjutnya yaitu diharapkan menggunakan manajemen risiko yang lebih komprehensif, seperti menggunakan indeks manajemen risiko yang mencakup berbagai jenis risiko (risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, dll).

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, I., & Putri, S. D. A. (2022). Peran Digitalisasi Dan Informasi Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Dalam Perspektif Society 5.0 Di Perekonomian Di Indonesia. *JIB: Jurnal Perbankan Syariah*, 02(1), 1–10.
- Aboramadan, M., Albashiti, B., Alharazin, H., & Zaidoune, S. (2020). Organizational Culture, Innovation And Performance: A Study From A Non-Western Context. *Journal Of Management Development*, 39(4), 437–451. <https://doi.org/10.1108/JMD-06-2019-0253>
- Afiyah, Y. S., Novita Leviani, Uci Asyifa, & Anis, I. (2023). Pengaruh Sustainability Awareness Terhadap Kinerja Melalui Adopsi Inovasi Teknologi Studi Kasus Perbankan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1689–1698. <https://doi.org/10.25105/Jet.V3i1.16214>
- Al Rasyid, H., & Sazly, S. (2021). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Triwulan 2016 – 2020 Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. *Owner*, 5(2), 283–294. <https://doi.org/10.33395/Owner.V5i2.432>
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. 2(1). <https://doi.org/10.38035/Jmpis.V2i1>
- Asir, M., Yuniawati, R. A., Mere, K., Sukardi, K., & Anwar, M. A. (2023). Peran Manajemen Risiko Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan: Studi Manajemen Sumber Daya Manusia. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-Bisma)*, 32–42. <https://doi.org/10.37631/Ebisma.V4i1.844>
- Bian, W. L., Wang, X. N., & Sun, Q. X. (2022). Non-Interest Income, Profit, And Risk Efficiencies: Evidence From Commercial Banks In China. *Asia-Pacific Journal Of Financial Studies*, 44(5), 762–782. <https://doi.org/10.1111/Ajfs.12112>
- Brina, F., & Susilowati, Y. (2021). Pengaruh Adopsi Inovasi Teknologi E-Banking Terhadap Kinerja Dengan Dimoderasi Pengendalian Intern.
- Chandra, W. (2023). Pengaruh Inovasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Energi Di Indonesia The Effect Of Innovation On Company Profitability In The Energy Industry Sector In Indonesia. *Maret*, 17(1), 59–83. <https://doi.org/10.25170/Jara.V17i1.4331>
- Chege, S. M., Wang, D., & Suntu, S. L. (2020). Impact Of Information Technology Innovation On Firm Performance In Kenya. *Information Technology For Development*, 26(2), 316–345. <https://doi.org/10.1080/02681102.2019.1573717>
- Christine, B., Yanti, D., Setiyanto, A. I., Bisnis, M., & Batam, P. N. (2021). Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 95–104.
- Dara Meutia, C. S. (2020). Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Aceh Syariah.
- Dzingirai, C., & Dzingirai, M. (2024). Threshold Effect Of Non-Interest Income Disaggregates On Commercial Banks' Financial Performance In Zimbabwe. *Heliyon*, 10(10). <https://doi.org/10.1016/J.Heliyon.2024.E31379>
- Emmanuel, U., & Madumere, I. (2021). Non-Fund Based Earnings And Financial Performance

- Of Banks In Nigeria 119. *OTUOKE JOURNAL OF SOCIAL SCIENCES*, 119–133.
- Godfrey, D. O. U. (2021). The Effect Of Non-Interest Income On The Performance Of Selected Deposit Money Banks In Nigeria. *Journal Of Economics, Finance And Management Studies*, 04(10), 1981–1990. <https://doi.org/10.47191/Jefms/V4-I10-21>
- Hameed, W. U., Waseem, M., Sabir, S. A., & Abdul Samad Dahri, P. . (2020). Effect Of Enterprise Risk Management System And Implementation Problem On Financial Performance: An Empirical Evidence From Malaysian Listed Firms. *Abasyn Journal Of Social Sciences*. <https://doi.org/10.34091/Jass.13.1.02>
- Indah, Y., & Tyas, W. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo* (Vol. 8, Issue 1).
- Iswandi, A. (2022). *Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018)*.
- Kyere, M., & Ausloos, M. (2021). Corporate Governance And Firms Financial Performance In The United Kingdom. *International Journal Of Finance And Economics*, 26(2), 1871–1885. <https://doi.org/10.1002/Ijfe.1883>
- Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). Studi Literatur Tentang Agency Theory. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 203–210. <https://doi.org/10.47065/Ekuitas.V3i2.1128>
- Lionel, E., Fernando, N., Ong, T., Septama, V., Internasional Batam Alamat, U., Ladi, B.-S., Gajah Mada, J., Indah, T., Sekupang, K., & Batam, K. (2023). Analisis Manajemen Risiko Pada Malaya Cafe. Cemerlang : *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(1).
- Maharani, S. S., & Pravitasari, D. D. (2022). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Good Corporate Governance , Dan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Bmt Di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(1), 113–122. <https://doi.org/10.31932/Jpe.V7i1.1531>
- Malhotra, S. K., Sarabhai, S., & Malhotra, P. (2019). Impact Of Fee-Based Services On The Financial Performance Of The Banks: An Empirical Study. *Journal Of Entrepreneurship And Management*, 8(3), 45–54. <http://publishingindia.com/Jem/>
- Margarita Ekadjaja, A. E. (2020). Tata Kelola Perusahaan, Risiko Keuangan, Dan Kinerja Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 25(3), 391. <https://doi.org/10.24912/Je.V25i3.687>
- Mariaria, D. S., & Muturi, W. (2019). Effects Of Non-Interest Income On The Financial Performance Of Commercial Banks Listed At The Nairobi Securities Exchange. *IJARKE Business & Management Journal*, 1(4). <https://doi.org/10.32898/Ibmj.01/1.4article08>
- Monika, A., Hakim, A. L., & Ahmad, A. N. (2022). Pengaruh Current Asset Saving Account (Casa) Dan Fee-Based Income (Fbi) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Jabar-Banten Syariah (Bjbs) Periode 2016-2020. <https://doi.org/10.37366/Jespb.V7i02.584>
- Olugboyega, K. S., Babatunji, A. S., Jayeola, O., & Tobi, B. A. (2019). Effect Of Credit Risk Management On Financial Performance Of Nigerian Listed Deposit Money Banks. *Scholedge International Journal Of Business Policy & Governance ISSN 2394-3351*,

- 5(6), 53. <https://doi.org/10.19085/journal.sijbpg050601>
- Panjaitan, R. Y. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan: Studi Kasus Pada Sebuah Perusahaan Jasa Transportasi* (Vol. 6, P. P-ISSN). [Http://Ejournal.Lmiimedan.Net](http://ejournal.lmiimedan.net)
- Ratna, A., Yunita, P., & Sahera, A. M. (2020). *Media Riset Akuntansi Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Manajemen Laba*. 10, 2088–2106. [Www.Globalaceh.Com](http://www.globalaceh.com)
- Sari, D., & Nofiyanti, R. (2022). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 27(3), 375–390. <https://doi.org/10.35760/eb.2022.v27i3.6391>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. CV, Alfabeta.
- Sutarti, Syakhroza, A., Diyanty, V., & Dewo, S. A. (2019). The Effects Of The Adoption Of E-Banking Technology Innovation On The Performance With The Internal Control Effectiveness As The Moderating Variable: An Evidence From Commercial Banks In Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 16(1), 35–60. <https://doi.org/10.21002/jaki.2019.03>
- Syahputra, R., & Suparno, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Internet Banking Dan Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(3), 379–388. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i3.21114>
- Wiyanti, R., & Hailatul, S. (2022). The Influence Of Risk Management And Growth Strategies On Financial Performance (Banking On The Indonesia Stock Exchange). *EAJ (Economic And Accounting Journal)*, 5(1). [Http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/EAJ](http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/EAJ)
- Yusheng, K., & Ibrahim, M. (2020). Innovation Capabilities, Innovation Types, And Firm Performance: Evidence From The Banking Sector Of Ghana. *SAGE Open*, 10(2). <https://doi.org/10.1177/2158244020920892>
- Zouari, G., & Abdelmalek, I. (2020). Financial Innovation, Risk Management, And Bank Performance. *Copernican Journal Of Finance & Accounting*, 9(1), 77. <https://doi.org/10.12775/cjfa.2020.004>